

BAB IV

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis Desa Wadang

Desa Wadang merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis, Desa Wadang terletak pada kawasan dataran rendah yang didominasi oleh lahan pertanian, sehingga sebagian besar masyarakatnya menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian, perkebunan. Desa Wadang memiliki hamparan wilayah datar dengan luas wilayah sekitar 1.187,22 Ha. Secara geografis, desa wadang memiliki iklim curah hujan berkisar 19,20 mm, dan suhu rata-rata harian 25° Celsius, mencerminkan iklim tropis yang hangat dan cukup basah sepanjang tahun.

Wilayah Desa Wadang terbagi menjadi tiga Dusun utama, yaitu Dusun Wadang, Dusun Srawun dan Dusun Mundu. Desa ini memiliki jumlah penduduk sekitar 6.830 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.119 KK. Secara administratif, desa ini memiliki jarak tempuh sekitar 19,2 km dari pusat Kabupaten Bojonegoro yang dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor dalam waktu kurang lebih 40 menit. Batas-batas wilayah Desa Wadang sebagai berikut:

No.	Sisi Perbatasan	Wilayah Perbatasan
1.	Sebelah Utara	Desa Mayangrejo (Kecamatan Kalitidu)
2.	Sebelah Selatan	Desa Tengger
3.	Sebelah Timur	Desa Leran (Kecamatan Kalitdu)
4.	Sebelah Barat	Desa Jampet

Tabel 4. Batas wilayah Desa Wadang

Sumber. Data Pemerintah Desa Wadang, 2026

4.2 Keadaan Demografis Desa Wadang

Salah satu keadaan penting dalam demografis adalah komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin. Komposisi penduduk menurut jenis

kelamin dapat menggambarkan ketersediaan sumber daya manusia yang berpotensi mendukung berbagai kegiatan ekonomi dan pembangunan desa. Jumlah penduduk yang produktif, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki peranan penting dalam menunjang aktivitas pertanian, perdagangan, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Selain komposisi jenis kelamin, karakteristik penduduk Desa Wadang juga dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan mata pencaharian. Tingkat pendidikan masyarakat berpengaruh terhadap kemampuan dalam menerima inovasi dan teknologi di bidang pertanian, sedangkan mata pencaharian mencerminkan struktur ekonomi masyarakat. Mayoritas penduduk Desa Wadang bekerja sebagai petani, buruh tani, pedagang, serta pelaku usaha kecil, sehingga sektor pertanian memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat. Tabel penduduk berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Jenis kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
Laki -laki	3.397	50,0
Perempuan	3.433	50,0
Total	6.830	100,00

Tabel 4.1. Penduduk Desa Wadang Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber. Data Pemerintah Desa Wadang, 2026

Berdasarkan table 4.1 dapat diketahui bahwa, dari seluruh penduduk yang berjumlah 6.830 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 3.397 jiwa atau 50,0% sedangkan penduduk Perempuan sebanyak 3.433 jiwa atau 50,0%. Hal ini menunjukkan bahwa angka kelahiran penduduk dengan jenis kelamin laki-laki hampir sama dengan angka kelahiran penduduk dengan jenis kelamin perempuan.

4.3 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur

Di bawah ini merupakan data penduduk menurut kelompok umur Desa Wadang, yang dapat di lihat sebagai berikut:

Kelompok Umur	Jumlah Jiwa	Persentase%
---------------	-------------	-------------

0 - 10	620	13,70
11 - 20	736	15,46
21 - 30	860	16,79
31 - 40	1.059	15,90
41- 50	937	13,47
51 - 60	952	11,04
61 - 75	1.432	7,73
76 +	234	5,92
Total	6.830	100.00

Tabel 4.2. Penduduk berdasarkan kelompok umur

Sumber. Data Pemerintah Desa Wadang, 2026

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, kelompok umur dengan jumlah presentase terbanyak adalah usia 21–40 tahun, sedangkan presentase kelompok umur 50-60 tahun ke atas memiliki jumlah paling sedikit. Data ini menunjukkan bahwa penduduk Desa Wadang didominasi oleh usia produktif.

4.4 Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan masyarakat dalam menerima dan menerapkan berbagai inovasi, termasuk inovasi di bidang pertanian. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat, semakin besar pula peluang untuk mengembangkan usaha tani secara lebih efektif dan efisien.

Penduduk Desa Wadang memiliki tingkat pendidikan yang beragam, mulai dari belum sekolah, tamat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga perguruan tinggi. Perbedaan tingkat pendidikan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi keluarga, akses terhadap fasilitas pendidikan, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Dalam sektor pertanian, tingkat pendidikan petani berpengaruh terhadap kemampuan dalam mengadopsi teknologi budidaya, mengelola faktor-faktor produksi,

melakukan pencatatan biaya usaha, serta mengambil keputusan dalam kegiatan usahatani. Keadaan penduduk menurut pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jenis Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	Tidak/belum sekolah	733
2.	Belum tamat SD	105
3.	Tamat SD	0
4.	SLTP	0
5.	SLTA	0
6.	D1 dan D2	30
7.	D3	15
8.	S1	37
9.	S2	4

Tabel 4.3. Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Sumber. Data Pemerintah Desa Wadang, 2026

Berdasarkan Tabel 4.3. dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan di masyarakat Desa Wadang sudah cukup baik, meski hanya sampai tingkat SLTA. Namun, seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman membuat masyarakat menyadari bahwa pentingnya pendidikan. Sehingga masyarakat Desa Wadang jadi lebih mengutamakan pendidikan untuk anak-anaknya mengenyam pendidikan yang tinggi yaitu tingkat sarjana.

4.5 Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian penduduk merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Jenis pekerjaan yang dimiliki oleh penduduk menunjukkan sumber utama pendapatan rumah tangga serta mencerminkan struktur perekonomian suatu desa. Keberagaman mata pencaharian juga menjadi faktor yang memengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat dan perkembangan ekonomi daerah. Berikut merupakan data pekerjaan Masyarakat Desa Wadang:

Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)
Petani/ pekebun	1.951

Buruh Tani	4.770
Perawat Swasta	2
Bidan Swasta	1
Jasa Pengobatan Alternatif	7
Dukun Tradisional	1
Polri	2
TNI	7
Total	6.741

Tabel 4.4. Penduduk berdasarkan mata pencaharian

Sumber. Data Pemerintah Desa Wadang, 2026

Berdasarkan tabel 4.4. Data mengenai mata pencaharian penduduk Desa Wadang disajikan pada Tabel 4.4. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui komposisi penduduk menurut jenis pekerjaan yang menjadi dasar dalam menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

4.6 penggunaan lahan

Penggunaan lahan merupakan salah satu aspek yang penting dalam menggambarkan kondisi fisik suatu wilayah. Pola penggunaan lahan menunjukkan bagaimana suatu kawasan dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan, seperti pertanian, permukiman, fasilitas umum, maupun kegiatan ekonomi lainnya. Informasi mengenai penggunaan lahan diperlukan untuk mengetahui potensi sumber daya alam yang dimiliki suatu desa serta mendukung perencanaan pembangunan wilayah. Pada lokasi penelitian sebagian besar responden memiliki luas lahan kurang dari satu hektare sehingga peningkatan luas lahan memberikan tambahan produksi yang cukup besar terhadap peningkatan pendapatan. Berikut ini adalah penggunaan lahan di Desa Wadang.

Tabel 4.5. Data Penggunaan Lahan Desa Wadang untuk Sektor Pertanian

Luas penggunaan	Luas (ha)
Sawah	366,00
Hutan Rakyat	710,00
Total	325,72

Sumber. Data Pemerintah Desa Wadang, 2026

Berdasarkan data penggunaan lahan di Desa Wadang disajikan pada tabel 4.5. Tabel tersebut memberikan gambaran mengenai luas

masing-masing jenis penggunaan lahan yang terdapat di desa. Informasi tersebut menjadi dasar dalam menjelaskan potensi wilayah penelitian.

4.7 luas lahan dan produksi tanaman pertanian

Luas lahan pertanian merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kapasitas produksi tanaman dalam suatu wilayah. Semakin luas lahan yang dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya, maka potensi hasil produksi yang diperoleh juga semakin besar. Adapun jenis- jenis komoditas tanaman yang ditanam di Desa Wadang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Pertanian

Jenis tanaman	Luas lahan (Ha)	Rata-rata produksi/Ton
Padi sawah	336,00	6
Cabai Merah Keriting	5	8
Total	341,00	0

Sumber. Data Pemerintah Desa Wadang, 2026

Berdasarkan tabel Data mengenai luas lahan dan produksi tanaman pertanian di Desa Wadang disajikan pada Tabel 4.6. Data tersebut memberikan gambaran mengenai potensi komoditas pertanian yang dikembangkan oleh masyarakat. Informasi ini menjadi dasar dalam memahami kondisi pertanian di wilayah penelitian.

4.8 Tempat Keagamaan

Sarana Tempat keagamaan merupakan salah satu fasilitas umum yang memiliki peran penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, tempat keagamaan juga menjadi pusat kegiatan keagamaan, pendidikan, serta pembinaan moral masyarakat. Keberadaan sarana ibadah yang memadai mencerminkan tingkat kepedulian masyarakat terhadap kehidupan beragama dan memperkuat hubungan sosial antar warga. Berikut ini adalah data tabel fasilitas tempat keagamaan:

Jenis Tempat Keagamaan	Jumlah (unit)
------------------------	---------------

Masjis	4
Mushola	39
Total	43

Tabel 4.7. Tempat Keagamaan di Desa Wadang

Sumber. Data Pemerintah Desa Wadang, 2026

Berdasarkan Data mengenai jumlah tempat keagamaan di Desa Wadang disajikan pada Tabel 4.7. Data tersebut memberikan gambaran mengenai ketersediaan sarana peribadatan sebagai salah satu fasilitas umum yang mendukung kehidupan sosial dan spiritual masyarakat Desa Wadang.